

Workshop Entrepreneurship Bagi Anggota Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli

Charles Setiawan Toedje¹, Sindi Adistika Tite², Deane Gloria Gadi³, Sherliane Trisye Poai⁴

¹Universitas Sintuwu Maroso, ²Universitas Sintuwu Maroso, ³Universitas Sintuwu Maroso,

⁴Universitas Sintuwu Maroso

*Corresponding author

E-mail: sherlipoi@unsimar.ac.id (Sherliane Trisye Poai)*

Article History:

Received: September 2024

Revised: September 2024

Accepted: September 2024

Abstract: *Pengetahuan tentang entrepreneur menjadi salah satu cara untuk menjadikan anak muda lebih produktif dan meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha. Ketakutan berwirausaha oleh karena membutuhkan modal besar menjadi halangan bagi anak muda untuk berwirausaha namun memberikan pengalaman anak muda dalam membuka usaha sederhana memberikan rasa percaya diri dan minat untuk berwirausaha. Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli beranggotakan anak muda yang menjadi sasaran untuk Workshop entrepreneur. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan entrepreneurship dan pengalaman dalam usaha sederhana. Hasil yang diperoleh adalah Anggota Sangga Seni dan Budaya Tanggoli mempunyai pengetahuan dasar tentang Entrepreneurship dan mempunyai pengalaman dalam menjalankan usaha sederhana.*

Keywords:

Entrepreneurship, Penguatan, Workshop

Pendahuluan

Masalah pengangguran di kalangan anak muda di Kabupaten Poso masih menjadi perhatian semua pihak baik pemerintah maupun pihak swasta. Berdasarkan data BPPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2023 angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di kabupaten Poso adalah 1,67% dan (BPS SulTeng, <https://sulteng.bps.go.id/id/statistics>). Pada angka tersebut tidak disebutkan kategori umur, namun sudah perlu dikurangi mulai dari anak muda. Jumlah lapangan pekerjaan yang sudah terbatas dan ketatnya persaingan menjadikan anak muda sulit mendapat pekerjaan jika tidak mempunyai keterampilan lebih bahkan tidak mempunyai Pendidikan formal. Salah satu keterampilan yang dapat diketahui oleh anak muda adalah *entrepreneurship* atau kewirausahaan (Kurtis & Giatman, 2024).

Dengan mengembangkan kemauan dan keterampilan *entrepreneurship* maka anak muda dapat terdorong untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri, menjadi

lebih mandiri secara finansial, dan ikut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Poso khususnya di kecamatan Poso Pesisir. Oleh karena itu, kami mengusulkan program *Workshop Entrepreneurship* untuk Anak Muda sebagai Langkah strategis untuk membekali mereka dengan keterampilan bisnis dan inovasi.

Organisasi anak muda memainkan peran penting sebagai subjek pelatihan *entrepreneurship* karena mereka memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam Masyarakat (Iskandar & Safrianto, 2020). Organisasi anak muda sering kali merupakan wadah di mana individu-individu dengan minat, bakat, dan semangat berkumpul untuk mencapai tujuan Bersama. Organisasi anak muda sering kali berfokus pada inovasi, kreativitas dan kolaborasi (Suyaman et al., 2022).

Salah satu organisasi yang menjadi sasaran yaitu Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli yang berada di Kecamatan Poso Pesisir karena anggotanya lebih banyak adalah anak muda usia produktif. Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli adalah Sanggar yang sudah didirikan sejak tahun 2005. Sudah berakta Notaris yang mempunyai AD/ART yang jelas. Sanggar ini beralamat di Desa Saatu, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso. Provinsi Sulawesi Tengah. Sekalipun sanggar ini berada di Desa Saatu namun anggota dari Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli tersebar di beberapa desa di Kecamatan Poso Pesisir, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kecamatan Poso Pesisir Selatan dan Beberapa dari Luar Kecamatan Poso Pesisir Bersaudara. Jumlah anggota Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli adalah lebih dari 100 orang, namun yang aktif sampai saat ini tidak lebih dari 50 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak muda yang menjadi anggota sanggar seni Tanggoli di Kecamatan Poso pesisir masih mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang minim tentang *entrepreneurship*. Oleh karena itu diperlukan sangat baik jika mereka menerima pelatihan khusus yang fokus pada pengembangan mental, keterampilan, dan pengetahuan kewirausahaan agar mereka siap berwirausaha. Mereka juga tidak mempunyai kemampuan untuk berpikir kreatif, mengidentifikasi peluang bisnis, serta merancang dan menjalankan bisnis secara mandiri dan berkelanjutan.

Metode

Metode pelaksanaan dilakukan dalam bentuk *Workshop* dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan yang akan dilakukan pada PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini persiapan dilakukan dengan mengadakan survei ke pihak mitra yaitu Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli untuk kemudian dilakukan

pendekatan dengan mitra sehingga memperoleh untuk melaksanakan kegiatan. Setelah persetujuan didapatkan maka ditetapkan hari dan tanggal pelaksanaan. Sebelum pelaksanaan Tim PKM mempersiapkan spanduk dan kebutuhan-kebutuhan yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring dengan materi pelaksanaan seperti pada tabel 1:

Tabel 1 Materi *Workshop*

No.	Materi	Alokasi Waktu	Tempat	Pelaksana
1.	Konsep dasar Entrepreneurship	100 menit	Posko Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli	Tim PKM
2.	Praktik menjadi <i>Entrepreneurship</i> tentang beberapa jenis-jenis usaha dan keterampilan yang dapat menjadi peluang usaha	120 menit	Posko Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli	Tim PKM

Pelaksanaan PKM dilakukan oleh 2 orang dosen dan dibantu 2 orang anggota/mahasiswa. Adapun tugas dri Tim Pelaksana PKM sebagai berikut:

Ketua : Charles S. Toedje, M.Hum
 Tutor : Sherliane Trisye Poai, S.Pd., M.Pd
 Anggota/mahasiswa : Sindi Adistika Tite Deane Gloria Gadi

3. Tahap Evaluasi dan Laporan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan kemudian disusun laporan kegiatan dan berkas pendukung lainnya.

Hasil

Berdasarkan tahapan yang sudah ditetapkan maka tahapan awal yang dilakukan yaitu Tim melakukan survei serta koordinasi dengan ketua Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli yaitu Bpk. Andre Puragombo, S.Sos untuk pelaksanaan kegiatan *Workshop*. Pihak Mitra menghubungi anggota Sanggar Seni dan Budaya tanggoli yaitu anak-anak muda yang pernah tergabung dalam kegiatan seni di bawah asuhan Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli yang tinggal di seputaran Kecamatan Poso Pesisir. Setelah dilakukan koordinasi dengan Ketua dan Anggota Sanggar Seni dan

Budaya Tanggoli maka ditetapkan tanggal pelaksanaan yaitu 4-6 Desember 2023. Sebelum pelaksanaan Tim PKM melakukan persiapan materi *Entrepreneur*, bahan-bahan untuk praktik membuat aneka jualan yang bisa menjadi peluang bagi usaha menambah penghasilan bagi Anggota Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli.

Tahap awal pelaksanaan PKM dilakukan Pengabdian yang direncanakan akan dilaksanakan bagi anggota Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli sudah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2023 sampai dengan 6 Desember 2023. Adapun kegiatan pada tanggal tersebut berupa materi dan praktik *Entrepreneurship*. Pelatihan diikuti oleh 17 orang. Hasil kegiatan pada setiap tanggal adalah sebagai berikut:

1. Senin, 4 Desember 2023

Materi tentang *Entrepreneur* diberikan, dengan menjelaskan tentang Pengertian *Entrepreneur*, Manfaat *Entrepreneur*, dan Peluang-peluang *Entrepreneur*. Setelah materi 15 menit maka langsung dilanjutkan dengan Praktik melakukan peluang-peluang usaha yaitu membuat jualan makanan dan minuman dari pembuatan hingga penjualan. Sebelum kegiatan dilakukan peserta dibagi dalam 3 kelompok. Setiap kelompok akan menjadi peraga untuk jenis usaha yang akan dipraktikkan kemudian peserta lain memperhatikan. Pada hari pertama jenis usaha yang dipraktikkan adalah Membuat Sandwich Sayur dan Salad Buah.



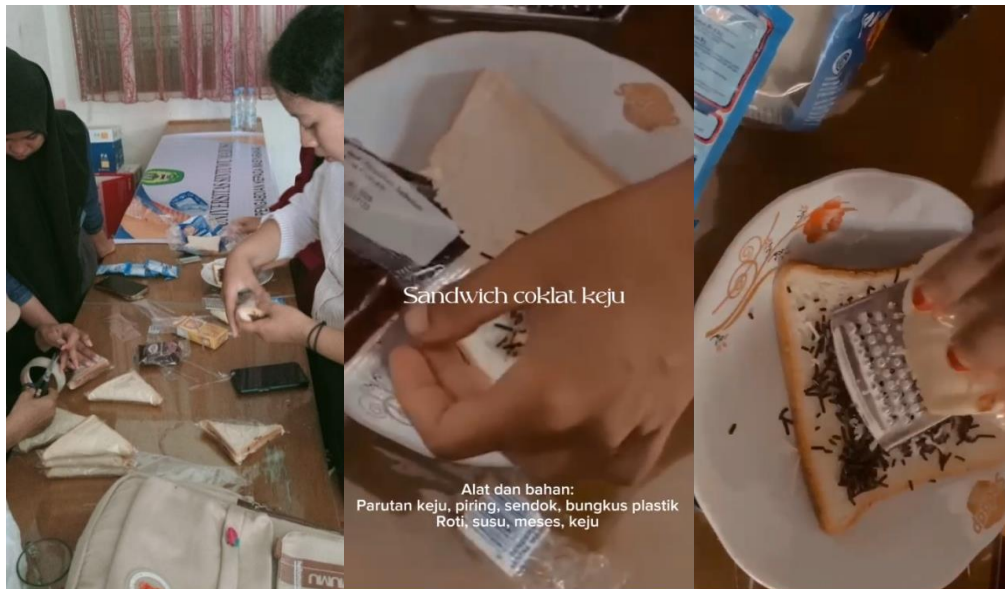
Gambar 1. Praktik Usaha Membuat Salad Buah



Gambar 2. Praktik Usaha Membuat Sandwich Sayur

2. Selasa, 5 Desember 2023

Kegiatan dimulai dengan melakukan *review* tentang materi sebelumnya serta, bertanya jawab tentang seputar usaha-usaha yang lagi *viral*. Tanya jawab juga dilakukan dengan mendeskripsikan kembali kelebihan dan kekurangan untuk melakukan usaha menjual Salad buah dan Sandwich Sayur. Pada hari kedua, peserta kembali melakukan praktik pembuatan Sandwich Cokelat Keju dan Sop buah. Jenis usaha yang diamati dan diusulkan oleh peserta yang kemungkinan dapat menjadi peluang usaha yang mudah dilakukan dengan biaya yang tidak terlalu banyak.



Gambar 3. Melakukan praktik pembuatan Usaha Sandwich Cokelat Keju



Gambar 4. Melakukan praktik pembuatan Sop Buah

3. Rabu, 6 Desemb³Universitas Sintuwu Maroso er 2023

Kegiatan seperti biasa dimuai dengan melakukan *review* tentang pengalaman yang diterima pada hari sebelumnya. Saling bertanya jawab dan memberi tanggapan tentang jenis usaha yang sudah dijalankan selama 2 hari sebelumnya. Adapun kekurangan dan kelebihan belum dapat ditetapkan dengan pasti karena pengalaman yang dirasakan baru 2 hari. Karena setiap usaha belum dapat dikatakan berhasil jika belum dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih dari 1 bulan, sehingga pendapatan dapat diperkirakan setiap bulannya. Pada hari terakhir peserta akan melakukan praktik pembuatan Puding Cokelat dan Es Semangka.



Gambar 5. Melakukan praktik pembuatan Puding Cokelat



Gambar 6. Melakukan praktik pembuatan Es Semangka

Selain membuat mereka diberikan materi perhitungan Laba-Rugi

(Noorrizki et al., 2023). Masing-masing jenis usaha diuraikan berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli bahan hingga jadi sampai siap jual. Setelah itu dicatat berapa perkiraan hasil penjualan jika setelah dikemas dan diberi harga per gelas, per cup atau per bungkus. Selesai dikemas dapat dihitung berapa gelas/bungkus yang dapat dijual. Pada akhirnya mereka dapat mengetahui berapa untung yang mereka dapat. Selain itu setiap kelompok melakukan *sharing* pengalaman sehingga dapat saling memberikan masukan dan mengetahui usaha apa yang lebih mempunyai prospek lebih baik dari segi penjualan dan penerimaan untung.

Diskusi

Dalam program ini, metode penyelesaian yang dilakukan adalah memberikan wawasan kewirausahaan (*edupreneurship*) dengan model *Workshop*. Memberikan pengalaman untuk mengenal potensi yang ada di sekitar dan menjadikannya kegiatan usaha sederhana yang dapat meningkatkan pendapatan. Pemberian contoh dan kasus bisnis *entrepreneurship* yang dapat memotivasi dan melahirkan ide dan jiwa kewirausahaan Anggota Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli Kec. Poso Pesisir yang dapat dimulai dari tingkat rumah tangga maupun lingkup yang lebih luas.

Berpijak pada konsep di atas, dan sebagaimana permasalahan, kebutuhan mitra serta kondisi dan karakter mitra, yang dilakukan adalah meningkatkan peningkatan kapasitas anggota Sanggar seni tanggoli melalui *Workshop entrepreneur* dengan tujuan sebagai berikut:.

1. *Workshop entrepreneur* yang dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang *entrepreneurship* bagi anggota sanggar seni dan budaya Tanggoli observasi, diskusi dan praktik.
2. *Workshop entrepreneur* memberikan pengalaman membuka usaha melalui pengembangan jenis-jenis usaha kecil sederhana yang dapat menambah tambahan pendapatan bagi anggota Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli Kec. Poso Pesisir melalui observasi, diskusi dan praktik.

Pengetahuan tentang *entrepreneurship* atau kewirausahaan telah menjadi pengetahuan dasar bagi Anggota Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli di kecamatan Poso Pesisir kabupaten Poso. Harapan dari apa yang mereka terima adalah berani mengambil risiko dalam mengelola usaha bisnis. Sejak awal kewirausahaan telah diajarkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari maka dapat membantu anak uda untuk berpikir di luar kotak dan mengembangkan bakat dan keterampilan. Setelah pengalaman membuka usaha yang mereka peroleh maka menjadi peluang yang kuat

bagi anak muda untuk melanjutkan usaha tersebut.

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjudul *Workshop Entrepreneurship* bagi Anggota Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli, Kegiatan *Workshop* sudah dilakukan sesuai dengan tahapan pelaksanaan.

1. *Workshop entrepreneurship* dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang *entrepreneurship* bagi anggota sanggar seni dan budaya Tanggoli yang dapat dinilai melalui observasi dan wawancara pada peserta yang mengikuti *worskhop*.
2. *Workshop entrepreneurship* dapat memberikan pengalaman membuka usaha melalui pengembangan jenis-jenis usaha kecil sederhana yang dapat menambah tambahan pendapatan bagi anggota Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli Kec. Poso Pesisir melalui observasi, diskusi dan praktik

Pengakuan/Acknowledgements

Kegitan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana karena pendanaan oleh Universitas Sintuwu Maroso tahun anggaran 2023. Kami sebagai Tim PKM menyampaikan banyak terima kasih kepada Universitas Sintuwu Maroso yang telah memberikan dana pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan pada Pengurus Sanggar Seni dan Budaya Tanggoli Kecamatan Poso Pesisir, yang telah memberikan ijin dan terlibat sebagai mitra dalam kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20. <https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
- Kurtis, V., & Giatman, M. (2024). *Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan , Universitas Negeri Padang*. 8, 6753–6764.
- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 204–211. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.233>
- Suyaman, D., Huda, S., & Sutarjo. (2022). Motivasi Dan Keterampilan Kewirausahaan Dalam Membentuk Wirausaha Muda Pada Koperasi Pemuda Karawang. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 278–282. <https://doi.org/10.32486/dikemas.v6i1.302>